

Gejolak Tarif Muncul Lagi, Harga Fluktuatif



MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Selasa, 24 Februari 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDCHF catat kenaikan di pertengahan sesi perdagangan Asia kali ini, CHF naik +0.22% pada 0.7765 per dolar.

- ◆ Kenaikan ini didorong oleh pemulihan dolar AS yang bergerak menuju level 98.00 meskipun masih terdapat ketidakpastian terkait kebijakan tarif global baru sebesar 15% dari pemerintah AS. Target kenaikan terdekat berada di kisaran 0.7765 - 0.7771. Penembusan di atas level ini dapat membuka jalan menuju 0.7815. Tekanan jual muncul, level kuat berada di 0.7720 - 0.7725.

EURUSD berbalik melemah di sesi siang ini dengan berada di bawah \$1.1800. Meskipun ketidakpastian tarif global baru sebesar 15% dari pemerintah AS masih membayangi, pasar cenderung melakukan aksi ambil untung (profit taking) setelah kenaikan Euro di awal pekan. Level resisten terdekat berada di \$1.1800 - \$1.1820. Area dukungan kritis terpantau di \$1.1766. Jika level ini ditembus, harga berisiko melakukan pullback lebih dalam menuju zona \$1.1710.

- ◆ GBPUSD melemah terbatas -0.07% ke posisi \$1.3481. Di tengah menguatnya kembali dolar. Pound Sterling berada di bawah tekanan karena pasar mulai memperhitungkan kemungkinan BoE untuk memotong suku bunga lebih awal (kemungkinan Maret atau April) menyusul data inflasi Inggris yang melandai ke 3.0%. Sterling mengalami pergerakan yang terbatas, dimana rintangan terdekat berada di \$1.3509 - \$1.3537, penembusan atas \$1.3545, lanjut ke \$1.3600. Level support \$1.3465, lanjut \$1.3405.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

- ◆ Sempat menguat di awal perdagangan Asia, emas (XAUUSD) dan kini berbalik melemah di bawah \$5.200. Kini harga bergerak stabil di kisaran \$5.140 - \$5.180. Emas sempat menyentuh level tertinggi harian di sekitar \$5.249. Meskipun dolar AS menunjukkan tanda-tanda pemulihan, emas tetap kuat karena investor cenderung mencari perlindungan terhadap risiko volatilitas pasar saham dan potensi inflasi akibat tarif. Selama harga bertahan di atas \$5.140, bias intraday tetap positif. Namun, waspadai potensi reversal atau koreksi teknis di area resistensi \$5.250 jika momentum mulai memudar saat overlap sesi London dan New York.

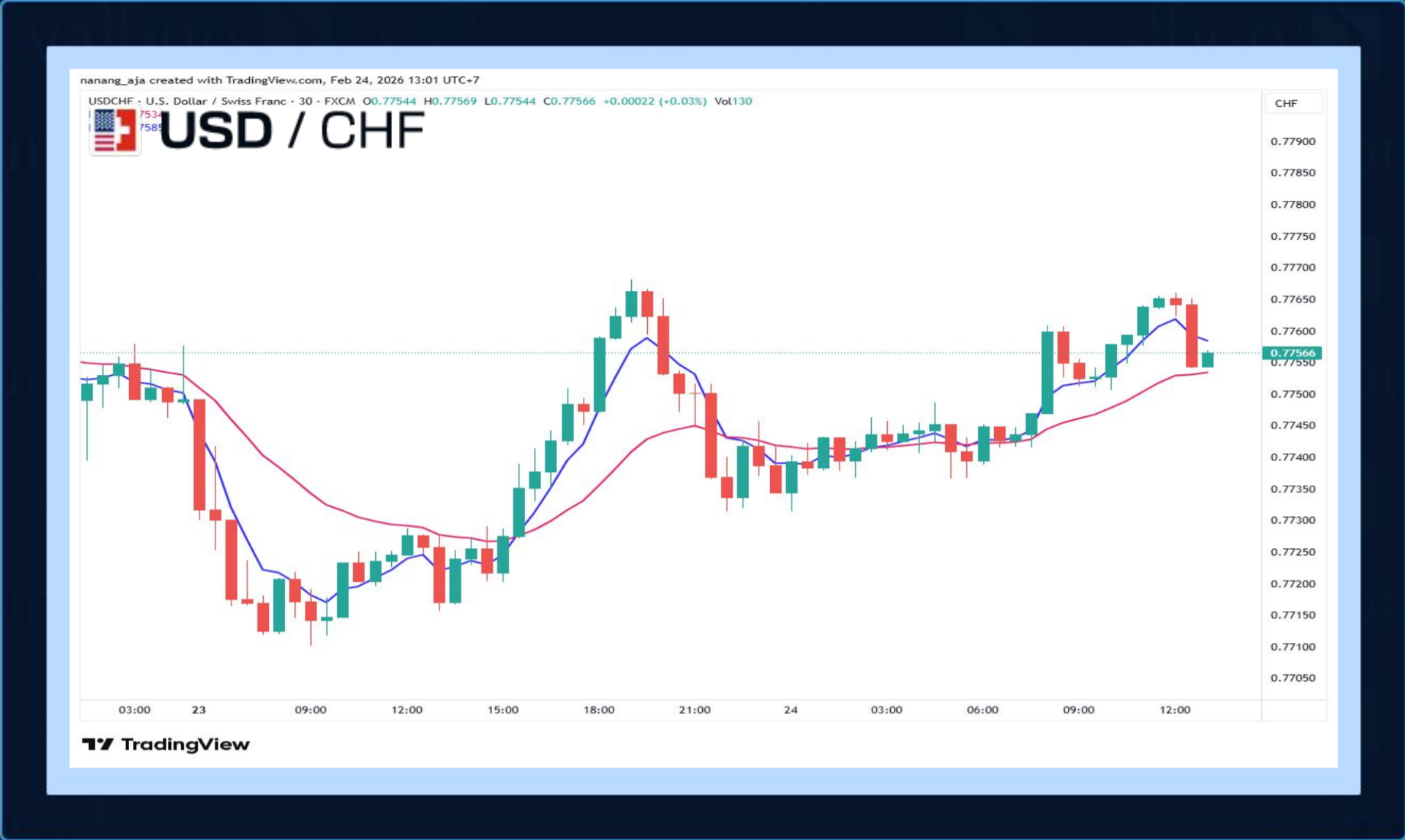
- ◆ Beranjak naik harga minyak (CLR) berada di jalur penguatan dua sesi perdagangan berturut-turut. Kenaikan ini didorong oleh kekhawatiran gangguan pasokan akibat ketegangan militer antara AS dan Iran. Meskipun Presiden Trump menyatakan preferensinya untuk kesepakatan nuklir baru, ia memberikan peringatan keras bahwa akan menjadi "hari yang sangat buruk" bagi Teheran jika kesepakatan gagal dicapai. Target kenaikan selanjutnya berada di area \$67.00 - \$67.23 (tertinggi 23 Februari). Penembusan yang konsisten di atas \$67.00 dapat membuka jalan menuju level psikologis \$70.00 - \$72.00.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks Dolar (DXY) berhasil mencatatkan pemulihan moderat setelah sempat tertekan di awal pekan. DXY bergerak menguat dari level pembukaan di sekitar 97.60 menuju area 97.85 - 98.00. Penguatan ini dipicu oleh sikap pasar yang mulai "mencerna" pengumuman tarif global baru sebesar 15% dari pemerintahan AS. Meskipun ada ketidakpastian, investor kembali melirik USD sebagai aset lindung nilai karena ketahanan ekonomi AS yang dianggap lebih unggul dibandingkan negara mitra dagangnya. Imbal hasil obligasi AS (Treasury Yields) yang stabil memberikan fondasi bagi DXY untuk mencoba menembus kembali level psikologis 98.00. Secara keseluruhan, bias intraday DXY adalah bullish konsolidatif. Selama indeks bertahan di atas 97.60.

◆ Ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah turut menjadi perhatian serius pelaku pasar, dimana beberapa aset kini berada di level tinggi. Kekhawatiran terhadap risiko konflik membuat pelaku pasar cenderung berhati-hati dalam mengambil posisi. Di sisi lain, arah kebijakan perdagangan Amerika Serikat juga menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan minyak yang belakangan ini mengalami lonjakan. Rencana kebijakan tarif baru meningkatkan ketidakpastian prospek perdagangan global dan permintaan energi. Presiden AS Donald Trump memperingatkan negara-negara agar tidak mundur dari kesepakatan perdagangan terbaru setelah Mahkamah Agung membatalkan tarif darurat yang diberlakukannya.

TRADING OPPORTUNITY



Dorongan bullish berlanjut dengan kenaikan pada harga dan berada di atas EMA 20 dan berada di bawah EMA 5

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; text-align: center; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>0.77210</p> <p>SUPPORT</p>	<p>0.77770</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>0.77210</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>0.77770</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>0.77510</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak dalam tekanan bearish selama berada di bawah \$1.1785, dengan EMA yang melandai menguatkan tekanan jual

SELL	1.17530 SUPPORT	1.18140 RESISTANCE
	1.18140 STOP LOSS	1.17530 TAKE PROFIT
1.17820		

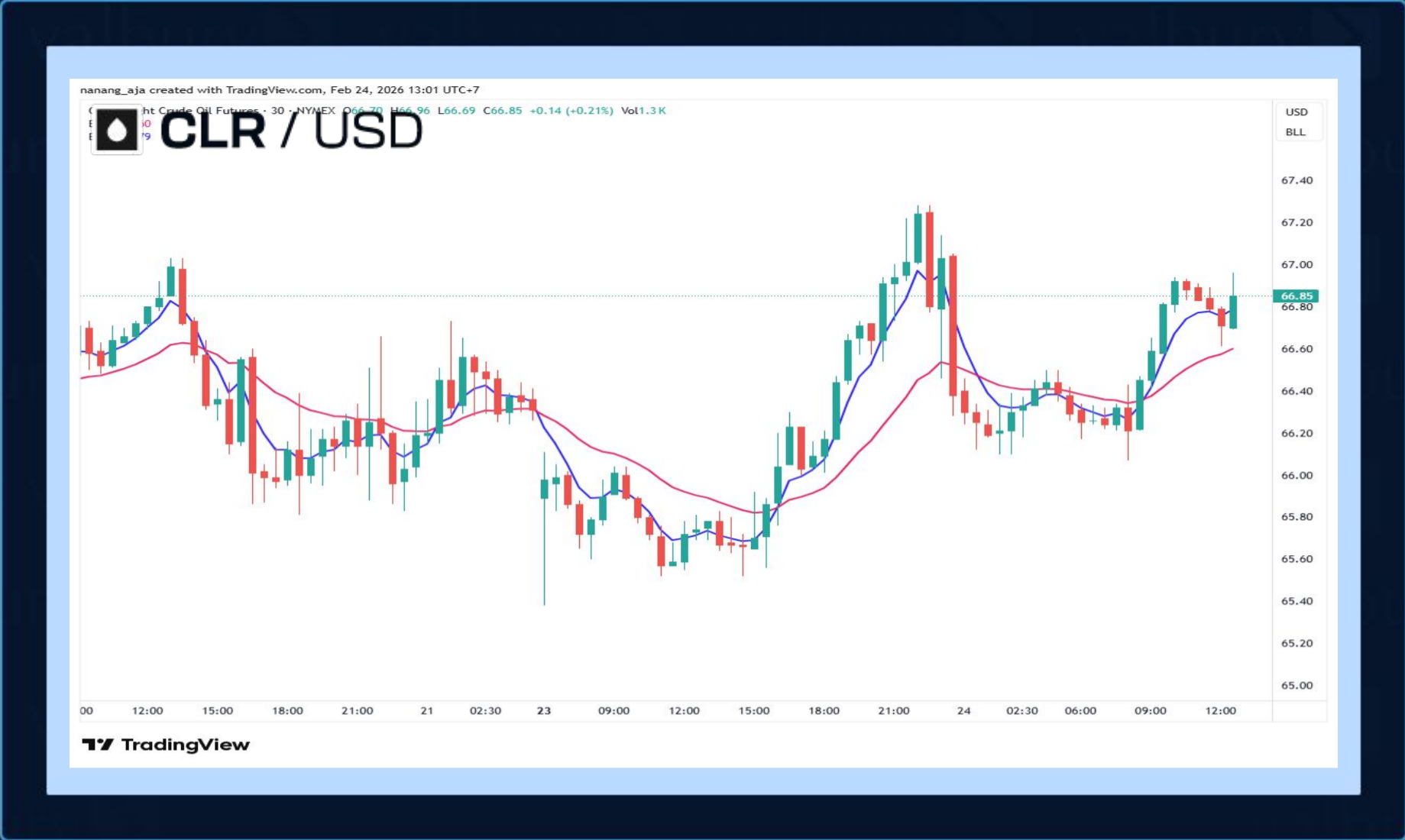
TRADING OPPORTUNITY



Pergerakan harga terlihat cenderung mendatar (sideways), pasca tekanan dari puncak \$1.3537, kini konsolidasi \$1.3480 - 1.3495

SELL	1.34640 SUPPORT	1.35140 RESISTANCE
	1.35140 STOP LOSS	1.34640 TAKE PROFIT
1.34880		

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak bullish dengan berada di atas EMA 5 dengan EMA 20 berada d bawahnya, sedangkan kedua EMA bergerak naik.

BUY	65.51 SUPPORT	67.35 RESISTANCE
	65.51 STOP LOSS	67.35 TAKE PROFIT
66.48		

TRADING OPPORTUNITY



Tren masih bergerak upward secara keseluruhan, namun dalam jangka pendek sedang berjuang dari koreksi

BUY	5082.00 SUPPORT	5300.00 RESISTANCE
	5082.00 STOP LOSS	5300.00 TAKE PROFIT
5196.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.